

PERAN DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA DALAM PENGEMBANGAN POTENSI WISATA TELUK TRITON KABUPATEN KAIMANA PROVINSI PAPUA BARAT

Fauziah Hanum Ladia¹, Afifuddin², Agus Zainal Abidin³

Jurusan Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Islam Malang, Jl. MT Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia LPPM Unisma Jl. MT Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia

E-mail: fauziah26hanum@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apa saja potensi wisata Teluk Triton di Kabupaten Kaimana, dan mengetahui upaya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam mengembangkan potensi-potensi wisata di Teluk Triton Kabupaten Kaimana, serta mengetahui dan menganalisis faktor-faktor pendukung dan penghambat yang dialami Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam mengembangkan potensi-potensi wisata Teluk Triton di Kabupaten Kaimana. Jenis penelitian ini adalah peneliti kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang tujuan untuk mendeskripsikan keadaan atau obyek dari penelitian berdasarkan fakta-fakta di lapangan. Dalam pengembangan Obyek Wisata Teluk Triton ini ternyata masih mengalami faktor penghambat oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, antara lain : Rencana pengembangan kawasan Teluk Triton belum optimal dan terarah, keterbatasan sumber daya aparatur Pariwisata dalam segi jumlah dan keahlian, penyediaan sarana prasarana yang belum memadai, keadaan geografis dan kondisi alam serta kurangnya kesadaran masyarakat terhadap Kepariwisata. Maka dapat disimpulkan bahwa Obyek Wisata Teluk Triton memiliki potensi sebagai obyek wisata bahari yang sangat menarik untuk dikembangkan, dan peran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata maupun Pemerintah Daerah Kabupaten Kaimana sangat dibutuhkan dalam pengembangannya tersebut, sehingga dapat meningkatkan kunjungan wisatawan dalam negeri maupun mancanegara, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta dapat memajukan Sektor Pariwisata di Kabupaten Kaimana Provinsi Papua Barat.

Kata kunci : Pengembangan Potensi Wisata

Pendahuluan

Bangsa Indonesia memiliki alam yang indah dan begitu banyak dan besar sehingga setiap daerah-daerah mempunyai surga dunia atau keindahan yang dipancarkan dan berlimpahruah, suasana alam yang mempesona dan mengagumkan dari keindahan wisata pantai, wisata pegunungan, wisata cagar alam, wisata kebudayaan, wisata makam tua dan candi-candi. Keistimewahan alam Indonesia begitu mempesona kekaguman yang melihat dari dalam maupun luar Indonesia. Pengembangan pariwisata Indonesia menggunakan konsep pariwisata yang dirumuskan dalam Undang-undang Pariwisata Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata yang menyatakan bahwa "Kepariwisata merupakan bagian Integral dari Pembangunan Nasional yang dilakukan secara sistematis, terencana, terpadu, berkelanjutan dan bertanggungjawab dengan tetap memberikan perlindungan terhadap nilai-nilai agama, budaya yang hidup dalam masyarakat, kelestarian dan

mutu lingkungan hidup, serta kepentingan Nasional".

Pariwisata merupakan salah satu sektor andalan Pemerintah untuk memperoleh devisa dari penghasilan non migas. Sumbangan pariwisata bagi Pembangunan Nasional, selain menyumbangkan devisa bagi Negara dan Daerah, pariwisata juga mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan nasional, yaitu: memperluas lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat dan pemerintah, mendorong pelestarian dan pengembangan budaya bangsa, memperluas wawasan nusantara, mendorong perkembangan Daerah, mendorong pelestarian lingkungan hidup, dan menumbuhkan rasa cinta tanah air.

Pada Negara-negara berkembang banyak yang berhasil mengembangkan industri pariwisata serta menarik manfaat dari pariwisata guna mendorong perkembangan Ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Industri pariwisata merupakan salah satu produk

andalan yang diharapkan dapat memberikan sumbangan devisa selain migas, sehingga dapat membantu pemulihan ekonomi negara dan daerah.

Pariwisata telah ditempatkan sebagai salah satu prioritas utama dalam pembangunan nasional mengingat dampak positifnya yang sangat luas pada berbagai kegiatan ekonomi masyarakat. sehingga mampu membuka banyak kesempatan terjadi berbagai sektor serta mendorong pembangunan sarana dan prasarana yang juga sangat bermanfaat bagi masyarakat setempat. Sejak digulirkannya Sistem Pemerintahan Daerah dengan Otonomi telah membawa perubahan yang signifikan kepada Daerah Kabupaten/Kota di Indonesia. Sistem pemerintahan yang tadinya sentralistik telah berubah menjadi desentralistik, seiring dengan semangat pembangunan yang memberikan wewenang kepada Daerah (Kabupaten/Kota) untuk mengelola Daerahnya sendiri dengan potensi yang dimiliki yang termuat dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 yang disempurnakan dengan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah yaitu, "Desentralisasi adalah penyerahan wewenang pemerintahan oleh pemerintah kepada daerah otonom untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Otoritas yang diberikan kepada Daerah (Provinsi/Kabupaten/Kota) oleh Pemerintah Pusat tersebut merupakan modal dasar yang dijadikan acuan dalam pembangunan, dimana salah satunya merupakan tantangan untuk Daerah sebagai modal menjalankan pembangunan yang salah satunya adalah meningkatkan PAD (Pendapatan Asli Daerah), serta pelestarian kehidupan. Kebijakan Daerah yang dapat dilakukan seperti dengan menumbuhkan kembangkan obyek pariwisata, menumbuhkan dalam arti menciptakan dari yang belum ada menjadi ada. Sedangkan mengembangkan berarti yang sudah ada dikelola menjadi lebih optimal fungsinya. Bidang pariwisata dapat menjadi sektor andalan asalkan orientasi pembangunan pariwisata benar-benar mengarah pada maksimalisasi kunjungan wisatawan dari domestik hingga wisatawan asing melalui peningkatan kualitas dan sumber daya obyek pariwisata yang tersedia.

Pariwisata merupakan salah satu urusan pilihan bagi Pemerintah daerah. Penentuan urusan pilihan ditetapkan oleh Pemerintah Daerah. Urusan pilihan sebagaimana dimaksud adalah urusan pemerintahan yang secara nyata ada dan berpotensi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan kondisi, kekhasan, dan potensi unggulan daerah yang bersangkutan. Diperlukan adanya upaya-upaya dari pemerintah daerah khususnya Instansi-instansi yang terkait dalam bidang kepariwisataan seperti peningkatan stabilitas dan keamanan, peningkatan kualitas sumber daya obyek wisata, kenyamanan dan

ketertiban daerah atau tempat wisata serta baiknya pelayanan yang diberikan. Dengan terciptanya kondisi seperti itu dapat membuat wisatawan lokal maupun asing lebih tertarik berkunjung ke tempat-tempat wisata. Untuk itulah ketersediaan obyek dan daya tarik wisata merupakan modal besar dalam kegiatan pengembangan di bidang pariwisata yang tentunya ditunjang dengan berbagai fasilitas sarana dan prasarana yang baik dan memadai serta tidak terlepas dari hubungan pemerintah dalam mempermudah kegiatan kepariwisataan sehingga dapat memberikan kontribusi besar bagi penerimaan devisa pada umumnya.

Penyelenggaraan pariwisata sangat penting dalam peningkatan pembangunan di Negara kita khususnya di Daerah. Kabupaten Kaimana adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Papua Barat yang memiliki Obyek wisata. Kabupaten Kaimana, tepatnya memiliki potensi tempat wisata yaitu salah satunya Teluk Triton yang terletak di Kabupaten Kaimana Provinsi Papua Barat dan melalui pembangunan yang ditujukan yaitu wisata Teluk Triton maka akan dapat mengembangkan potensi yang ada dan dapat memberdayakan manusia di Kabupaten Kaimana tersebut karena dengan adanya tempat wisata yang akan dibangun dapat juga diberdayakan manusia membuka usaha-usaha seperti menjual hasil kesenian masyarakat asli khas Daerah Kaimana dan makanan khas yang dimiliki oleh masyarakat dan dapat meningkatkan daya tarik bagi wisatawan yang akan datang baik dari Indonesia sendiri maupun luar Negeri, dengan adanya tempat wisata yang dikelola oleh Pemerintah secara langsung berdampak besar bagi masyarakat di Kabupaten Kaimana khususnya, dan masyarakat disana dapat meningkatkan kualitas hidupnya baik individu maupun meningkatkan kualitas hidup keluarganya.

Banyak hal yang dapat ditemui di Teluk Triton sebagai tujuan tempat wisata yang memiliki Obyek dan Daya Tarik Wisata, karena di tempat tersebut terdapat banyak sekali pulau-pulau karst (pulau bebatuan) yang mengelilingi kawasan Teluk Triton seperti di Wayag dan Misol di Raja Ampat serta memiliki keindahan pesisir pantai yang masih terjaga, di sekitar kawasan Teluk Triton juga para wisatawan juga dapat melihat langsung ikan hiu paus (*Whale Shark*), bahkan spesies-spesies laut lainnya yang hidup diperairan Teluk Triton. Mereka juga menawarkan penginapan dan layanan *scuba diving*. Namun potensi tersebut masih kurang didukung oleh kemudahan akses untuk mencapai lokasi wisata, dimana jumlah pariwisata keberangkatan transportasi laut menuju obyek wisata masih kurang dan untuk transportasi laut belum tersedianya kapal cepat yang mengangkut wisatawan yang disediakan oleh pihak Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, dan keadaan lautan yang sesekali tidak bersahabat untuk dilalui oleh para wisatawan yang nantinya akan datang.

Sarana dan prasarana pendukung untuk menuju tempat wisata Triton Triton belum sepenuhnya memadai, perlunya peran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dan Pemerintah Kabupaten Kaimana untuk lebih meningkatkan pembangunan sarana akomodasi disekitar kawasan wisata Teluk Triton. Dan masih belum adanya sarana pendukung lainnya seperti, rumah makan, bar-bar, dan wahana untuk para wisatawan, dan hal yang perlu dilakukan oleh Pemerintah adalah dengan menjamin setiap keselamatan para wisatawan yang datang. Berdasarkan hal tersebut diatas Pemerintah memiliki peran konkret dalam pengembangan wisata Teluk Triton yang berada di Kabupaten Kaimana Provinsi Papua Barat. Hal ini memberitahukan bahwa diperlukan upaya yang lebih serius dari Pemerintah serta instansi yang terkait dalam rangka peningkatan dan pengembangan sektor pariwisata. Masih perlu adanya perubahan yang lebih serius terutama dari pihak Pemerintah Daerah, antara lain seperti pengelolaan objek dan pengadaan berbagai fasilitas sarana dan prasarana pendukung, maupun penunjang wisata, serta pengembangan dan penggalian potensi wisata di Kabupaten Kaimana Teluk Triton.

Pemerintah Daerah khususnya Dinas Pariwisata memiliki peranan dalam pengembangan wisata tepatnya wisata Teluk Triton secara garis besarnya adalah pembangunan infrastruktur, penyediaan fasilitas sarana dan prasarana pendukung, koordinasi antar instansi terkait maupun pada pihak swasta, serta melakukan promosi baik kedalam maupun ke luar negeri. Sehingga dengan upaya tersebut dapat menarik perhatian wisatawan yang berasal dari luar daerah. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan fokus penelitian upaya yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam pengembangan salah satu obyek wisata di Kabupaten Kaimana Povinsi Papua Barat. Dengan fokus penelitian tersebut penulis mengangkat judul: **"Peran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam Pengembangan Potensi Wisata Teluk Triton Kabupaten Kaimana Provinsi Papua Barat"**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan pokok-pokok pikiran yang dikemukakan dalam latar belakang masalah diatas maka masalah yang akan dikaji dan ditelaah dalam penulisan skripsi ini adalah :

1. Apa saja gambaran potensi wisata Teluk Triton di Kabupaten Kaimana?
2. Bagaimana Peran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam pengembangan potensi wisata Teluk Triton di Kabupaten Kaimana?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam pengembangan potensi wisata Teluk Triton di Kabupaten Kaimana?

Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan potensi dari wisata Teluk Triton di Kabupaten Kaimana.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis upaya Dinas Pariwisata dalam mengembangkan potensi yang ada di wisata di Teluk Triton Kabupaten Kaimana.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam mengembangkan potensi wisata Teluk Triton di Kabupaten Kaimana.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis
 - a. Bagi pemerintah Kabupaten Kaimana. Sebagai masukan dalam pengambilan kebijaksanaan dibidang pariwisata sekaligus sumbangan dalam pengembangan daerah khususnya wisata Teluk Triton di Kabupaten Kaimana.
 - b. Bagi masyarakat. Sebagai bahan informasi baru atau sebagai bahan masukan dalam menambah wawasan dan pengetahuan mengenai upaya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam pengembangan potensi wisata Teluk Triton.
2. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi penulis. Sebagai upaya pengembangan teoritik, juga sebagai salah satu wahana dalam rangka menambah dan memperluas wawasan pengetahuan serta merupakan upaya untuk menambah ilmu pengetahuan yang lebih luas khususnya di bidang pariwisata, serta digunakan sebagai syarat untuk menempuh gelar Sarjana Administrasi Publik.
 - b. Bagi perguruan tinggi. Sebagai bahan penyempurnaan terhadap penelitian-penelitian berikutnya khususnya penelitian yang ada kaitanya dengan kepariwisataan, dan sebagai penambahan referensi perputasakaan fakultas ilmu administrasi maupun perpustakaan universitas.
 - c. Bagi mahasiswa jurusan Administrasi. Dapat digunakan sebagai salah satu sumber referensi untuk penelitian selanjutnya yang masih berkaitan dengan kepariwisataan.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu dengan melakukan penggambaran dan menguraikan keadaan yang sebenarnya terjadi berdasarkan fakta dan berusaha mencari jalan pemecahannya. Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu obyek, kondisi pada

masa sekarang dan tujuannya adalah membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Menurut Azwar (2013: 6) Penelitian deskriptif melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematik sehingga dapat lebih mudah difahami dan disimpulkan.

Sedangkan menurut Jama'an dan Aan Komariah (2009: 29) Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu yang mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data analisis yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah. Adapun alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif adalah karena dalam penelitian ini, hanya data yang dihasilkan berupa tulisan, kata-kata serta dokumen yang berasal dari sumber informan yang diteliti dan dapat dipercaya. Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan, 1) Menyusuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak, 2) Metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden, 3) Metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapinya.

Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Alasan dengan menggunakan penelitian kualitatif di harapkan penelitian ini dapat menemukan data-data deskriptif atau menggambarkan/melukiskan bagaimana peran Pemerintah Daerah Kabupaten Kaimana khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam mengembangkan potensi pariwisata di daerah obyek penelitian.

Fokus Penelitian

Menurut Meleong (2008:4) Penetapan penelitian dalam pendekatan kualitatif memiliki dua tujuan utama, yaitu penetaan fokus penelitian dapat membatasi studi, penetapan fokus penelitian berfungsi untuk memenuhi kriteria untuk memasukkan atau mengeluarkan suatu informasi yang baru diperoleh di lapangan. Penelitian ini dilakukan di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana. Alasan dipilihnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata ini adalah karena secara khusus untuk meningkatkan potensi pariwisata di Kabupaten Kaimana. Sesuai dengan masalah dan tujuan yang ingin dicapai maka yang menjadi fokus dalam penelitian sebagai berikut :

1. Mengambarkan serta mengidentifikasi potensi Pariwisata Teluk Triton di Kabupaten Kaimana.
2. Peran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam pengembangan potensi wisata Teluk Triton Kabupaten Kaimana.
 - a. Penyediaan sarana dan prasarana

- b. Perencanaan objek dan daya tarik wisata
 - c. Peningkatan aktivitas promosi
3. Faktor penghambat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana dalam pengembangan potensi Wisata Teluk Triton.

Lokasi dan Situs Penelitian

Adapun lokasi yang diambil dalam penelitian ini adalah Dinas Pariwisata yang terletak di Kabupaten Kaimana untuk mendapatkan sumber data yang berpotensi untuk mendapatkan minat wisatawan lokal, wisatawan luar kota, bahkan wisatawan manca Negara. Alasan pengambilan lokasi ini adalah karena peneliti melihat bahwa adanya potensi kunjungan wisatawan pada lokasi wisata yang telah disebutkan di atas sangat besar, akan tetapi ada beberapa faktor penghambat di dalam pengembangan wisata Teluk Triton di Kabupaten Kaimana. Dengan demikian pengembangan kepariwisataan pada potensi wisata Teluk Triton yang berpotensi berkembang di Kabupaten Kaimana dapat mampu meningkatkan jumlah arus kunjungan wisatawan baik wisatawan lokal, wisatawan nusantara, maupun mancanegara pada nantinya dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Kaimana.

Sumber Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif, "yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka Muhadjir (1996:2)". Yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum objek penelitian, meliputi peran atau upaya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata terkait pengembangan Wisata Teluk Triton di Kabupaten Kaimana. Dapat diartikan bahwa sumber data utama dari sumber data primer sedangkan sumber data lainnya dari sumber data sekunder. Data-data itu adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data ini berupa data yang diperoleh langsung dari yang orang-orang atau informan yang secara sengaja dipilih oleh peneliti untuk memperoleh data-data atau informasi-informasi yang ada relevansinya dengan permasalahan penelitian. Adapun yang menjadi sumber data primer adalah:

- a. Kepala dan atau staf kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana diantaranya :
 - 1) Kasubag Umum dan Perencanaan
 - 2) Kabid kepariwisataan
- b. Pihak-pihak yang dapat dijadikan narasumber dan ada relevansinya dengan penelitian, seperti :
 - 1) Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana

2. Data Sekunder

Data ini merupakan data yang melengkapi serta memperkaya sumber data primer yang berkaitan dengan fokus penelitian dengan demikian yang akan dijadikan sumber data sekunder adalah:

- a. Dokumen formal maupun non formal yang dimiliki narasumber (masyarakat setempat) dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana.
- b. Laporan dari Dinas Kebudayaan dan pariwisata Kabupaten Kaimana
- c. Arsip-arsip yang berhubungan dengan upaya pemerintah dalam mengembangkan Potensi Wisata Telluk Triton yang diperoleh dari dinas kebudayaan dan pariwisata Kabupaten Kaimana. Selain dari pada itu dalam mendapatkan data, penulis juga secara langsung melihat keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki untuk menunjang kegiatan pariwisata di Kabupaten Kaimana yang berpotensi untuk berkembang.

Teknik Pengumpulan Data

Usaha mengumpulkan data dalam penelitian ini merupakan usaha pengumpulan data yang langsung mendatangi lokasi penelitian dan mengamati kejadian atau keadaan yang sebenarnya. Berkaitan dengan hal tersebut, teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah:

1. Interview atau wawancara yaitu mengadakan tanya jawab secara mendalam antara peneliti dengan responden (atau pihak-pihak yang mendapat memberi informasi atau data) tentang persoalan atau fokus penelitian.
2. Observasi atau pengamatan yaitu mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti untuk mengetahui kondisi yang obyektif.
3. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mempelajari dan menyalin dokumen-dokumen atau arsip laporan yang sesuai dengan arsip laporan yang sesuai dengan masalah yang diteliti.

Teknik Analisis Data

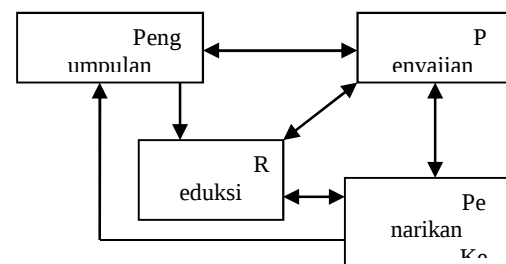
Analisis data merupakan bagian terpenting karena dengan analisa data inilah data yang dikerjakan dan dimanfaat sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang diajukan dalam penelitian. Proses analisa data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan,, yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Setelah itu mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jelas membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya. Selanjutnya adalah menyusunnya dalam satu-satuan, kemudian

dikategorikan serta membuat koding dan mengadakan pemeriksaan keabsahan data setelah itu mulailah tahap mengolah hasil sementara menjadi teori substantif dengan menggunakan metode tertentu.

Dalam tahap analisis sesuai dengan pendapat Miles dan Huberman bahwa analisis dengan menggunakan analisis model interaktif melalui tiga prosedur, yaitu:

1. Reduksi data, dimaksudkan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis.
2. Penyajian data, dimaksudkan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Menarik kesimpulan atau verifikasi, merupakan suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh selama penelitian berlangsung

Gambar 1. Komponen Analisis Data: Model Interaktif



Sumber: (Miles, Matthew B. Huberman A. (1992). Analisis Data Kualitatif. Ui press. Jakarta)

Model analisis data diatas merupakan model interaktif dari Miles dan Huberman untuk menganalisis dari hasil penelitian. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasi data yang diperoleh ke dalam sebuah kategori, menjabarkan data ke dalam unit-unit, menganalisis data yang penting atau menyajikan data yang sesuai dengan masalah penelitian dalam bentuk laporan dan membuat kesimpulan agar mudah untuk dipahami.

Keabsahan Data

Untuk mengecek terhadap validitas temuan dari data yang diperoleh, maka usaha-usaha penelitian dalam memperoleh keabsahan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan. Sebagaimana yang telah dikemukakan, peneliti dalam penelitian kualitas adalah instrument itu sendiri. Keikutsertaan peneliti menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut hanya dilakukan dengan waktu yang singkat tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada penelitian.

2. Ketekunan atau Keajegan Pengamatan. Ketekunan pengamatan bermaksud menentukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkungan, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.
3. Trigulasi. Trigulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik trigulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya

Pembahasan

Gambaran Potensi Wisata Teluk Triton di Kabupaten Kaimana

Berdasarkan dari hasil data yang diperoleh peneliti baik melalui observasi dan wawancara dapat dikatakan bahwa Teluk Triton merupakan obyek wisata yang sangat potensial untuk dikunjungi dan memiliki obyek dan daya tarik tersendiri. Berikut ini adalah potensi obyek wisata yang dimiliki Teluk Triton diantaranya sebagai berikut :

a. Pantai Ermun

Pantai Ermun merupakan salah satu pantai yang sering menjadi tujuan wisata dari kunjungan para wisatawan yang ingin ke Teluk Triton. Pantai Ermun juga merupakan pos pantai pertama yang ada di wisata Teluk Triton. Pantai Ermun merupakan pantai yang masih belum terkontaminasi dengan hal-hal yang bisa merusak potensi serta keindahannya. Di Pantai Ermun biasanya para wisatawan beristirahat setelah melakukan perjalanan panjang dari kota Kaimana ke Teluk Triton, waktu perjalanan kelokasi wisata Teluk Triton biasanya 2 sampai 3 jam dari Kota Kaimana. Di Pantai Ermun ini wisatawan dapat langsung menikmati hamparan pasir putih yang masih terjaga keasliannya yang banyak ditumbuhi pepohonan-pepohonan hijau, dan disuguhkan pemandangan pantai yang bersih, hingga air laut yang jernih dan di tumbuhi pulau-pulau karst yang menjulang tinggi dipermukaan air lautnya. Wisatawan juga dapat menikmati Pantai Ermun dengan cara seperti berjumur, berenang di lautnya, dan juga menikmati pemandangan yang tidak kalah indah dengan wisata Raja Ampat di Kabupaten Raja Ampat, Papua Barat.

b. Pulau Karst

Sesuai dengan hasil data yang diperoleh bahwa Teluk Triton memiliki rentetan pulau-pulau karst (batuan) yang banyak dan tersebar dikawasan Teluk Triton, dan memiliki air laut yang jernih

serta pemandangan pesisir pantai yang sangat indah. Teluk ini tersembunyi di dekat kampung Lobo salah satu kampung yang berada di Daerah Kabupaten Kaimana. Kini keindahan Teluk Triton yang tersembunyi ini mulai dikenal oleh wisatawan local maupun asing. Pulau-pulau karst yang dimiliki Teluk Triton tidak kalah indah dengan yang ada di Raja Ampat, Papua Barat. Keberadaan pulau-pulau karst ini menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan untuk menikmati keindahan laut yang berbeda. Tebing batuan yang menjulang naik keatas permukaan air laut menjadikan Teluk Triton ini memiliki keindahan pesona alam yang berbeda dengan wisata bahari lainnya.

c. Taman Laut Triton

Teluk Triton merupakan salah satu wilayah di Kabupaten Kaimana yang memiliki kekayaan alam bawah laut. Di perairan Teluk Triton, terumbu karang berkembang dengan baik karena memiliki karakteristik dan kualitas perairan yang mendukung. Berdasarkan Survei Potensi Perikanan yang dilakukan oleh penelitian UNIPA, BKSDA, CLL dan LIPI pada tahun 2006, diperoleh data bahwa biomasa dan tingkat keanekaragaman (*biodiversity*) ikan di perairan Kaimana sekitar 228 ton/ km², dimana menempati peringkat kedua didunia dan merupakan tertinggi di Asia Tenggara. Dan sebgaiian dari biota-biota laut itu terdapat di perairan Teluk Triton yang menjadikan daerah itu sebagai daerah Kawasan Strategis Pariwisata. Sudah banyak penyelam yang suka datang dikawasan Teluk Triton ini untuk mengeksplor keindahan bawah lautnya, serta menikmati saat-saat matahari terbenam, dengan pemandangan langit yang spektakuler. lokasi ini dijuluki sebagai "*The Fish Empire*", selain julukan "*Kota Senja*", ada juga yang menyebutnya "*The Lost Paradise*".

Dunia bawah laut Kabupaten Kaimana didominasi oleh karang lunak yang berwarna-warni dan ribuan ikan yang berenang diantaranya. Kaimana memiliki julukan sebagai "*The Fish Empire*" atau Kerajaan ikan, karena potensi perikanannya yang melimpah. Di Kabupaten Kaimana terdapat dua spot penyelaman yang menjadi rekor dunia untuk daerah penyelaman dengan keanekaragaman jenis ikan yang tertinggi, salah satu spot terbaik berada di laut Teluk Triton tepatnya di kawasan Batu Daramai. Di spot tersebut para wisatawan dapat menikmati keindahan berbagai biota-biota laut yang unik dan menarik, menjadi surga bagi "*Underwater Macro fotography*".

Selain itu dilaut Teluk Triton juga dapat ditemukan hiu paus (*while shark*), paus putih (*Paus Bryde's*) dan spesies lainnya. Bagi para wisatawan yang ingin bertemu atau sekedar melihat langsung atraksi dengan ikan tersebut cukup dengan melintasi kawasan lautan Teluk

Triton dipagi hari. Masyarakat disana sangat melindungi keberadaan dari ikan ini, sehingga tidak mengherankan jika hiu paus (*while shark*) dan paus putih (*Paus Bryde's*) sering menampilkan dirinya dipermukaan laut untuk meminta diberi makan. Keberadaan ikan langka ini menjadikan Teluk Triton sebagai incaran para penyelam yang ingin melihat langsung dari habitatnya. Bagi wisatawan yang pernah berkunjung di Teluk Triton Kabupaten Kaimana, daerah ini sudah tidak asing lagi dengan keindahan bawah laut, pesisir pantai serta warisan budaya, yang tentunya dapat memberikan peluang besar dan prospek yang menjanjikan untuk pengembangan sektor pariwisata Kabupaten Kaimana kedepannya.

d. Lukisan Dinding Pulau Karst

Salah satu yang menjadi daya tarik di Teluk Triton adalah terdapat warisan budaya berupa lukisan-lukisan berwarna merah yang tertoreh ditebing-tebing pulau karst yang merupakan peninggalan pada masa prasejarah, diduga lukisan itu dibuat oleh nenek moyang/masyarakat setempat yang pernah mendiami wilayah tersebut sebelumnya. Menurut Kepala Balai Arkeologi Jayapura, Drs M Irfan Mahmud MSi, motif "matuto" termasuk dalam kelompok gambar manusia yang bermakna religius sebagai representasi dari nenek moyang manusia prasejarah yang pernah hidup di wilayah kawasan Teluk Triton, Kabupaten Kaimana. Hingga saat ini belum diketahui apa maksud dan makna dari lukisan yang terdapat ditebing pulau-pulau karst tersebut, bahkan termaksud pewarna yang digunakan saat melukis belum bisa diketahui memakai bahan apa, sebab lukisan tersebut tidak menghilang atau terhapus meskipun terkena obak dilautan bertahun-tahun.

Aktivitas manusia prasejarah menorehkan gambar pada permukaan dinding-dinding pulau karst dengan zat-zat warna alamiah disebut sebagai lukisan cadas atau seni cadas, sebagai media untuk menuangkan ide atau gagasan yang berkaitan dengan suatu kejadian yang dialami atau dilihatnya. Peninggalan arkeologis tersebut merupakan bentuk peradaban yang dimiliki masyarakat pendahulu di wilayah Papua, sekaligus menambah kekayaan budaya Nusantara. Wisata Teluk Triton ini memang masih belum populer dikalangan orang-orang yang suka berwisata dibanding lokasi-lokasi wisata pantai dan bawah laut lainnya di Indonesia, tetapi sudah cukup banyak wisatawan yang datang berkunjung ke sini, baik wisatawan lokal maupun asing. Keindahan karang lunak merupakan salah satu daya tarik alam bawah laut di Teluk Triton. Disini wisatawan akan mudah menemukan Hiu Paus (*whale shark*) serta Lukisan Kuno dari era Prasejarah disisi tebing gunung pulau Karst yang melukiskan gambar telapak tangan, dan gambar hewan dan lain sebagainya.

Kekayaan potensi alam yang dimiliki Teluk Triton ini, sangatlah kaya dimulai dari kekayaan bahari, pemandangan alam yang luar biasa hingga warisan budaya yang menjadi daya tarik wisatawan (DTW). Dengan adanya potensi tersebut Peran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana sangat perlu bekerja sama dengan masyarakat serta pihak swasta ataupun pihak yang terkait dalam mengembangkan potensi wisata Teluk Triton Kabupaten Kaimana. Guna dapat melestarikan, menjaga, dan juga dapat meningkatkan kualitas obyek wisata Teluk Triton dengan penyediaan sarana dan prasarana, serta partisipasi masyarakat yang lebih peduli dengan potensi daerahnya ataupun Pariwisata yang dapat meningkatkan kesejahteraan kehidupan masyarakat Kabupaten Kaimana kedepannya.

Peran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana dalam Pengembangan Potensi Wisata Teluk Triton Kabupaten Kaimana

Berdasarkan hasil data yang telah diperoleh, peran atau tindakan yang telah dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam pengembangan potensi wisata Teluk Triton Kabupaten Kaimana pada aspek perencanaan pengembangan obyek wisata dan daya tarik wisata (ODTW), penyediaan sarana dan prasarana, serta peningkatan aktivitas promosi adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan Program dan Kegiatan Pengembangan Pariwisata oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana

- Dari data yang didapati bahwa Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana telah melaksanakan dan berusaha meningkatkan program dan kegiatan yang berkaitan dengan Kepariwisata antara lain :
- 1) Program Pengembangan Kemitraan. Program ini berusaha untuk mengembangkan kemampuan daya saing usaha masyarakat di Kawasan Startegis Pariwisata melalui peningkatan kapasitas produk-produk kepariwisataan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, investasi lokal, kerajinan sekaligus memperkuat organisasi-organisasi di level bawah masyarakat yang bergerak di bidang kebudayaan dan pariwisata, dengan prioritas kegiatan
 1. Penyusunan Regulasi Kepariwisata
 2. Penyusunan Standar Operasional Pelayanan
 3. Sosialisasi sadar wisata, Sapta Pesona
 4. Dialog Budaya 8 Suku Asli Kaimana
 5. Festival Budaya Papua dan Papua Barat
 - 2) Program pengembangan Pemasaran Pariwisata. Program ini bertujuan mempromosikan dan mengkomunikasikan produk-produk pariwisata Kabupaten Kaimana baik didalam maupun

diluar daerah dan/atau pada wisatawan manca negara maupun wisatawan domestik, sehingga diharapkan memberikan pengaruh terhadap jumlah kunjungan wisatawan. Program ini dilaksanakan melalui kegiatan :

1. Pelaksanaan Promosi Pariwisata di dalam dan diluar negeri
2. Penyediaan *Road Map* menuju kawasan KSP Pariwisata Kaimana
- 3) Program Pengembangan Destinasi Pariwisata. Program ini bertujuan meningkatkan kualitas dan kuantitas daya tarik dan pelayanan di obyek wisata di Kabupaten dalam rangka meningkatkan kunjungan wisatawan sehingga dapat memberi dampak positif terhadap peningkatan perekonomian masyarakat. Program dicapai melalui kegiatan perioritas sebagaiberikut :
 1. Pembangunan Dive Center
 2. Pengembangan Jalan Setapak di Kolam Sisir
 3. Pembangunan Jalan Setapak di Ermun kawasan Teluk Triton
 4. Pembangunan Dive Resort
 5. Kampanye Sadar Wisata di Sentra KSP
 6. Sosialisasi Peraturan Kepariwisataaan di Sentra KSP
 7. Pelatihan Kepariwisataaan kelompok di Sentra KSP

Dari hasil data yang diperoleh oleh peneliti bahwa terdapat tiga perencanaan program yang didalamnya masing-masing program terdapat beberapa kegiatan yang terkait dengan pengembangan pariwisata di Kabupaten Kaimana. Program maupun kegiatan tersebut berdampak pada pengembangan potensi wisata khususnya Teluk Triton. Mulai dari Program Pengembangan Kemitraan yang bertujuan mengembangkan kemampuan daya saing usaha masyarakat di Kawasan Startegis Pariwisata melalui peningkatan kapasitas produk-produk kepariwisataan, dengan mengadakan kegiatan-kegiatan seperti Penyusunan Regulasi Kepariwisataaan, Penyusunan Standar Operasional Pelayanan, Sosialisasi sadar wisata, Sapta Pesona. Dengan tujuan agar dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat di sekitar Kawasan Strategis Pariwisata maupun masyarakat di Kabupaten Kaimana.

Kemudian perencanaan program Program pengembangan Pemasaran Pariwisata, program dengan tujuan mempromosikan serta meninformasikan produk-produk pariwisata di Kabupaten Kaimana khususnya wisata Teluk Triton terhadap para wisatawan lokal ataupun wisatawan mancanegara, melalui kegiatan-kegiatan seperti Pelaksanaan Promosi Pariwisata di dalam dan diluar negeri serta Penyediaan *Road Map* menuju Kawasan strategi Pariwisata Kabupaten Kaimana, yang diharapkan dengan pengadaan program tersebut dapat memberikan

pengaruh terhadap jumlah kunjungan wisatawan terlebih khususnya pada obyek wisata Teluk Triton dan obyek wisata lainnya di Daerah Kabupaten Kaimana.

Program terakhir yang terkait dengan pengembangan pariwisata Kabupaten Kaimana yang menjadi bagian dari proses pengembangan potensi wisata Teluk Triton adalah Program Pengembangan Destinasi Pariwisata. Program tersebut menjadi pendukung dalam pengembangan potensi wisata Teluk Triton melauai kegiatan Pembangunan *Dive Center* yang akan dibangun tahun 2019 di kawasan wisata Teluk Triton, kegiatan Pembangunan Jalan Setapak di pantai Ermun Teluk Triton yang sudah terealisasi pada bulan oktober 2018, dan Pembangunan *Dive Resort* yang berada di wisata Teluk Triton tepatnya 15 menit dari Pantai Ermun. Serta kegiatan pengembangan pariwisata yang lainnya seperti Kampanye Sadar Wisata di Sentra KSP, Sosialisasi Peraturan Kepariwisataaan di Sentra KSP, dan Pelatihan Kepariwisataaan kelompok di Sentra KSP yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dengan tujuan meningkatkan kualitas dan kuantitas daya tarik dan pelayanan di obyek wisata di Kabupaten Kaimana dalam rangka meningkatkan kunjungan wisatawan sehingga dapat memberi dampak positif terhadap peningkatan perekonomian masyarakat.

b. Penyediaan Sarana dan Prasarana Wisata Teluk Triton

Dalam rangka pengembangan potensi wisata Teluk Triton yang telah diupayakan oleh pihak Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana melalui kegiatan penyediaan sarana dan prasarana sebagai penunjang pengembangan potensi wisata khususnya wisata Teluk Triton. Berdasarkan hasil data yang diperoleh dilapangan adalah sebagai berikut :

1. Aksesbiitas. Aksesibilitas merupakan unsur penting di dalam sebuah obyek wisata, hal ini dikarenakan mempengaruhi kenyamanan bagi wisatawan untuk menuju ke lokasi obyek wisata Teluk Triton yang melalui akses laut. Adapun deskripsi mengenai segi aksesibilitas wisata Teluk Triton Kabupaten Kaimana adalah sebagai berikut :
 - a. Lokasi Objek Wisata. Teluk Triton merupakan tempat wisata bahari yang memiliki potensi daya tarik dan obyek wisata yang besar. Lokasi wisata Teluk Triton berada 40 km ke tenggara dari Kabupaten Kaimana melalui jalur laut, terletak disebelah kampung Lobo salah satu kampung yang berada di Kabupaten Kaimana. Untuk perjalanan menuju ke tempat wisata tersebut hanya bisa melalui akses laut dengan waktu tempuh selama 2-3 jam dari Kota Kaimana.

- b. Sarana Transportasi. Dari hasil data yang diperoleh dapat diketahui bahwa Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana belum menyediakan sarana dan prasarana yang cukup memadai bagipara wisatawan ingin yang berkunjung, terutama pelayanan sarana transportasi menuju ke wisata Teluk Triton itu sendiri. Sehingga bagi wisatawan yang ingin berkunjung ke Teluk Triton hanya dapat menyewa kapal cepat (*speedboat*) atau alat transportasi laut lainnya dari masyarakat Kabupaten Kaimana setempat untuk menuju ke wisata Teluk Triton.
2. Amenitas. Amenitas merupakan salah satu faktor penting dalam Industri Pariwisata, faktor ini berkaitan erat dengan fasilitas-fasilitas yang ada diobjek. Sehingga akan mempengaruhi kenyamanan dan kemudahan wisatawan yang akan berkunjung ke suatu obyek wisata. Adapun amenities yang berada di wisata Teluk Triton di Kabupaten Kaimana dengan kriteria-kriteria fasilitas yang ada di objek sebagai berikut:
 - a. Akomodasi. Dilokasi Objek wisata Teluk Triton sudah terdapat penginapan-penginapan berupa *home stay* bagi para wisatawan sudah cukup memadai dan tersebar di beberapa kampung di kawasan wisata Teluk Triton itu sendiri, yang bangun oleh pihak Pemerintah Daerah, kemudian dikelola oleh masyarakat di kawasan wisata Teluk Triton dan sekitarnya. Terdapat beberapa penginapan atau *home stay* yang ada di kawasan wisata seperti, 2 rumah dipantai Ermun kawasan Teluk Triton, 4 rumah di kampung Mai-mai, 6 rumah dengan berisi 6 kamar di daerah kampung Lobo, di daerah Temintui terdapat 3 bangunan dengan tersedia 5 kamar bekas bangunan kantor CI (*Coservation Internasional*) yang dijadikan tempat peristirahatan pagi parawisatawan, yang disewakan oleh masyarakat setempat Rp100.000/malam dibangun oleh pemerintah daerah kemudian dikelola oleh masyarakat setempat atau pemerintahan di kampung.
 - b. Penyediaan *Resort* dan Alat *Snorkeling* dan *Diving*. Letak geografis Kaimana yang memiliki banyak teluk, menjadikan Kaimana memiliki posisi yang strategis bagi pengembangan pariwisata bahari. Potensi wiayah Kabupaten Kaimana memiliki sumber daya perikanan dan ekosistem laut yang melimpah, yang menjadikan wilayah ini di juluki "*The Fish Empire*". Khususnya di kawasan wisata Teluk Triton terdapat sebuah *Spot* penyelam yang bernama "Batu Daramai"

yang berlokasi 15 menit dari pantai ermun, yang dimana para wisatawan atau penyelam dapat menemukan berbagai jenis biota laut yang unik, langka dan menarik di kawasan wisata Teluk Triton. Keadaan ini sangat menunjang kegiatan wisata memancing maupun *snorkeling*. Adapun upaya yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam memfasilitasi potensi obyek Taman Laut Teluk Triton dengan pembangunan *Dive Resort* dan penyediaan sarana seperti alat *snorkeling* dan *diving* untuk memfasilitasi para wisatawan yang ingin merasakan menyelam di Taman laut wisata Teluk Triton. Sarana penyediaan alat *snorkeling* maupun *diving* oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sudah cukup memadai walaupun jumlahnya masih terbilang sedikit.

c. Promosi Wisata

Upaya promosi merupakan kegiatan yang penting bagi kepariwisataan untuk memperkenalkan produk-produk wisatanya agar lebih dikenal masyarakat luas, baik local maupun asing. Dalam rangka mengenalkan obyek wisata khususnya wisata Teluk Triton Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana telah melakukan atau menggunakan strategi promosi pariwisata diantaranya adalah :

1. Penjualan Pribadi (*Personal Selling*) . Untuk penjualan pribadi (*personal selling*), Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana melakukan aktifitas promosi secara langsung dengan masyarakat atau wisatawan, dengan memberikan informasi-informasi destinasi wisata yang sesuai dengan yang akan ditampilkan. Promosi melalui penjualan pribadi ini, biasanya dilangsungkan saat dibuatnya *event-event*, festival budaya dan pariwisata, ataupun pameran-pameran yang diselenggarakan di Kabupaten Kaimana sendiri maupun di luar Daerah Kabupaten Kaimana.
2. Periklanan. Periklanan merupakan salah satu bentuk promosi non-personal yang diterapkan pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana. Dengan menggunakan media iklan, informasi terkait destinasi-destinasi dan potensi wisata yang terdapat di Kabupaten Kaimana dapat diketahui oleh masyarakat luas. Promosi melalui periklanan yang di gunakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana berupa penyebaran brosur, buklet. Brosur dan buklet yang dibuat berisi informasi-informasi terkait dengan destinasi-destinasi wisata yang ditawarkan dalam bentuk bahasa Indonesia dan bahasa inggris sehingga bisa di pahami oleh wisatawan lokal maupun mancanegara.

3. Hubungan Masyarakat (*Public Relation*). Untuk aktifitas promosi pariwisata ini, hubungan masyarakat juga digunakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam kegiatan promosi. Hubungan masyarakat yang digunakan disini adalah dengan ikut serta atau memfasilitasi terhadap *event-event*, festival atau pameran-pameran yang melakukan kerjasama dengan pihak Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam penyelenggaraannya.
4. Sistem Marketing (*Direct Marketing*). *Direct marketing* merupakan sistem marketing dimana organisasi berkomunikasi secara langsung dengan target *customer* untuk menghasilkan respon atau transaksi. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana telah melakukan kerjasama dengan beberapa pihak yang membantu didalam kegiatan promosi diantaranya dengan salah satu stasiun TV (Trans Tv dan Trans 7) yang setiap tahun sekali meliput atau mengeksplor obyek-obyek wisata yang ada di Kabupaten Kaimana, salah satunya wisata Teluk Triton yang diliput oleh program di Trans Tv pada awal tahun 2018. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata juga bekerjasama dengan CI (*Conservation International*) dari hasil-hasil penelitian mereka yang dipaparkan dalam bentuk seminar maupun berupa buku, secara tidak langsung pihak CI (*Conservation International*) telah membantu mempromosikan wisata Teluk Triton dan potensi obyek wisata yang ada di Kabupaten Kaimana.
5. Media sosial. Media sosial merupakan strategi promosi pariwisata yang digunakan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam mempromosikan destinasi destinasi wisata maupun kebudayaan yang terdapat di Kabupaten Kaimana. Sifat media sosial yang cepat (*update*), efektif, murah, terjangkau, serta dilengkapi dengan jaringan yang luas menjadikan media sosial sebagai media promosi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana. Melalui situs *wibesite* WisataKaimana.co.id memudahkan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam memberikan informasi atau mempromosikan destinasi-destinasi apa saja yang terdapat di Kabupaten Kaimana, dengan begitu wisatawan yang bukan berasal dari daerah Kabupaten Kaimana dapat mengetahui obyek-obyek wisata terlebih khususnya wisata Teluk Triton di Kabupaten Kaimana.
3. **Faktor Pendukung dan Penghambat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam Pengembangan Potensi Wisata Teluk Triton di Kabupaten Kaimana**

Dalam melakukan kegiatan pengembangan potensi wisata Teluk Triton

oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana tentunya terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi dalam implementasinya, yaitu adanya faktor pendukung dan faktor penghambat.

a. **Faktor Pendukung Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam pengembangan potensi wisata Teluk Triton di Kabupaten Kaimana**

Berdasarkan hasil wawancara dilapang terdapat beberapa faktor pendukung yang menjadi peluang atau penunjang oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana dalam pengembangan potensi wisata Teluk Triton sebagai berikut :

- 1) Adanya regulasi tentang pariwisata yaitu Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPDA). Adanya Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPDA) dan regulasi tentang pariwisata di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana adalah untuk mengarahkan dan dijadikan pedoman utama dalam pengembangan pariwisata khususnya pengembangan wisata Teluk Triton di Kabupaten Kaimana, yang mengakomodasi isu-isu strategis dan perkembangan terbaru secara terintegrasi dan sinerjis. Pariwisata dijadikan alat untuk mencapai kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.
- 2) Ketersediaan Obyek dan Daya Tarik Wisata Teluk Triton. Dalam konteks pengembangan wilayah Nasional, Kabupaten Kaimana diarahkan untuk dapat berkembang sebagai Pusat Kegiatan Wilayah dengan potensi pengembangan utama bidang perikanan dan kelautan, pariwisata, dan kehutanan. Kabupaten Kaimana memiliki potensi wisata yang sangat beragam. Sebagai kota pesisir yang memiliki teluk yang sangat luas, tentunya potensi pesisir dan pulau-pulau kecil menjadi andalan pengembangan pariwisata alam bahari, seperti Kawasan Strategis Pariwisata Teluk Triton selain keindahan alamnya juga terdapat keragaman biota laut yang kaya dan langka, misalnya Ikan Paus Hiu, Lumba-lumba, dan Terumbu Karang, serta kondisi Pantai yang masih asli dan terjaga. Disamping potensi alam Kabupaten Kaimana juga memiliki situs sejarah dan kepurbakalaan namun sebagian besar masih tersembunyi bahkan mungkin ada yang dirahasiakan oleh masyarakat. Potensi obyek wisata yang dimiliki Teluk Triton merupakan salah satu aset daerah yang dapat

dikembangkan di bidang Pariwisata dan menjadi penunjang dari hasil Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Kaimana, dengan begitu kehidupan masyarakat disana dapat diperdayakan atau ikutserta dalam Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Kaimana.

- 3) Adanya masyarakat di Kawasan Wisata Teluk Triton sudah tidak asing lagi bersinggungan dengan wisatawan. Sebagian masyarakat di kawasan wisata Teluk Triton telah berpartisipasi dalam menjalankan aktivitas wisata, seperti masyarakat di Pantai Ermun yang mengelola pantai dan menjaga kebersihan pantainya. Masyarakat juga ikut peran dalam penyediaan sarana akomodasi, di beberapa kawasan wisata Teluk Triton masyarakat setempat telah menyediakan tempat penginapan/*home stay* yang khusus disediakan bagi para wisatawan atau para tamu yang ingin bermalam atau menginap. Terdapat beberapa penginapan yang ada di kawasan wisata seperti, 4 rumah di kampung Mai-mai, 6 rumah dengan berisi 6 kamar di daerah kampung Lobo, di daerah Temintui terdapat 3 bangunan dengan tersedia 5 kamar bekas bangunan kantor CI (*Coservation Internasional*), dan di daerah kampung Namatota, yang disewakan oleh masyarakat setempat Rp 100.000/malam dibangun oleh Pemerintah Daerah kemudian dikelola oleh masyarakat setempat dan pengurus kampung. Dari apa yang telah dilakukan oleh masyarakat dapat dikatakan masyarakat mempunyai peran besar dalam pengembangan potensi wisata Teluk Triton dan akan berdampak baik bagi wisatawan dan khususnya dapat membantu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana dalam menjalankan perencanaan dalam Pengembangan Kawasan Wisata Teluk Triton di Kabupaten Kaimana.
- 4) Strategi promosi pariwisata di Kabupaten Kaimana. Dari hasil data yang diperoleh peneliti menunjukan bahwa Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana telah berupaya memaksimalkan aktivitas promosi secara inovatif dengan kreatifitasnya, memperkenalkan wisata Teluk Triton di berbagai daerah dengan mengikuti *event-event* kepariwisataan, serta mengadakan festival budaya dan pariwisata setiap tahun di Kabupaten Kaimana. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sudah melakukan berbagai kegiatan promosi seperti penjelasan diatas, hal itu sangat membantu dan

menjadi faktor pendukung didalam pengembangan wisata di Kabupaten Kaimana. Dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sendiri juga selalu berusaha meningkatkan aktivitas promosi yang lebih inovatif guna menjadi daya tarik wisatawan setra meningkatkan jumlah wisatawan lokal maupun asing untuk mengunjungi obyek-obyek wisata yang ada di Kabupaten Kaimana termasuk wisata Teluk Triton.

- 5) Aktif dalam melakukan sosialisasi dan pembinaan terhadap masyarakat disekitar kawasan wisata tentang Kepariwisataan

Pembangunan kepariwisataan sebagai salah satu sektor dari pembangunan dibidang ekonomi, maka sektor pariwisata sangat penting untuk dikembangkan. Oleh karna itu dalam pengembangan potensi wisata Teluk Triton di Kabupaten Kaimana pada akhirnya upaya pengembangan kepariwisataan akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Kaimana.

Dalam Pengembangan Pariwisata masyarakat mempunyai peran sangat penting dalam menunjang pembangunan pariwisata. Dengan demikian keterlibatan Pemerintah Daerah maupun pihak swasta hanya sebatas memfasilitasi dan memotivasi masyarakat sebagai pelaku utama pengembangan wisata Teluk Triton untuk lebih memahami tentang kepariwisataan yang dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Kaimana yang bersumber dari Sektor Pariwisata.

Upaya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana melalui Program Pengembangan Kemitraan program ini berusaha untuk mengembangkan kemampuan daya saing usaha masyarakat di Kawasan Startegis Pariwisata melalui peningkatan kapasitas produk-produk kepariwisataan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, investasi lokal, kerajinan sekaligus memperkuat organisasi-organisasi di level bawah masyarakat yang bergerak di bidang kebudayaan dan pariwisata.

Aparatur dibidang Pariwisata telah melakukan upaya

penyuluhan di Kawasan-kawasan Strategis Pariwisata termaksud kawasan wisata Teluk Triton, guna memberikan pembinaan tentang Kepariwisataaan, serta mendidik masyarakat ikut serta dalam pengembangan obyek wisata dan daya tarik wisata di beberapa KSP (Kawasan Strategis Pariwisata) di Kabupaten Kaimana.

b. Faktor Penghambat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam pengembangan potensi wisata Teluk Triton di Kabupaten Kaimana

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat diketahui bahwa dalam pengembangan potensi wisata Teluk Triton Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana juga mengalami berbagai macam yang menjadi penghambat dalam pengembangan potensi obyek wisata Teluk Triton di Kabupaten Kaimana adalah sebagai berikut:

1) Rencana pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata Teluk Triton belum optimal dan terarah. Formulasi perencanaan yang cermat dan utuh diperlukan dalam rangka pengembangan destinasi pariwisata. Dalam konteks ini dapat digaris bawahi bahwasannya destinasi pariwisata merupakan unsur vital dalam pengembangan kepariwisataan, sekaligus menjadi penggerak utama bagi wisatawan dalam memutuskan perjalanan dan kunjungan ke suatu daerah atau negara. Destinasi pariwisata yang dibentuk oleh serangkaian komponen produk, wilayah, atau karakter atraksi menjadi fokus penting dalam pengembangan keunggulan banding dan keunggulan saing dalam berkompetisi untuk menarik pasar wisatawan regional maupun internasional. Tingginya potensi kepariwisataan Kabupaten Kaimana belum diimbangi dengan pengembangan dan pemanfaatan yang optimal. Hal ini disebabkan antara lain oleh minimnya kajian-kajian teknis yang lebih detail dan akurat tentang potensi dan daya tarik wisata termasuk perencanaan pengembangannya ke depan. untuk itu dibutuhkan dukungan terhadap pengembangan pariwisata daerah melalui suatu perencanaan pengembangan rencana induk (*master plan*). Untuk saat ini Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana dalam perencanaan pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata yang ada di Kabupaten Kaimana berpatokan pada Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPPDA), Perencanaan Pengembangan

Kawasan Strategis Teluk Triton masih memakai atau berpedoman pada Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPPDA) Kabupaten Kaimana, karna belum adanya Perencanaan Pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata khususnya pengembangan wisata Teluk Triton. Mengingat tantangan, hambatan, peluang dan realitas obyektif yang muncul sekarang sangat jauh berbeda dengan kondisi masa lampau, maka tentu diperlukan perencanaan pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata agar upaya Dinas Kebudayaan dan pariwisata dalam pengembangan wisata Teluk Triton dapat dilakukan dengan lebih terarah dan tepat sasaran.

2) Keterbatasan Sumber Daya Aparatur dibidang Pariwisata di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana, dalam segi jumlah dan Keahlian atau Profesionalisme. Dalam proses pengembangan kepariwisataan, Sumber Daya Manusia) SDM aparatur yang dibutuhkan dalam pelayanan kegiatan kepariwisataan yang efektif seringkali mendapat perhatian yang rendah, hal tersebut mengakibatkan timbulnya permasalahan didalam industri kepariwisataan, dan terhalangnya partisipasi masyarakat setempat dalam kegiatan ekonomi yang dikembangkan dari pengembangan kepariwisataan. Dari hasil data yang diperoleh peneliti, dinyatakan bahwa Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana masih kekurangan sumber daya aparatur khususnya di dibidang pariwisata., adanya keterbatasan SDM aparatur di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana adalah dalam segi jumlah dan keahlian atau profesionalisme dibidangnya. Hal ini menjadi salah satu faktor penghambat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana dalam mengembangkan potensi wisata yang dimiliki oleh Teluk Triton. Dapat diketahui bahwa penyebab rendahnya kompetensi SDM aparatur dapat disebabkan oleh berbagai faktor. Salah satunya adalah rendahnya persentase jabatan teknis terhadap jabatan administrasi PNS. Jabatan PNS didominasi oleh jabatan fungsional umum administrasi, sedangkan jabatan PNS dengan kompetensi teknis yang terkait dengan potensi daerah yang mencakup bidang kepariwisataan terbilang masih minim. Permasalahan yang lainnya seperti SDM aparatur pariwisata, bahwa terdapat beberapa karyawan dibidang pariwisata bukan dari berpendidikan pariwisata.

Sehubungan dengan permasalahan diatas, maka upaya mengatasi permasalahan ketebatan SDM aparatur dibidang sektor pariwisata disebabkan masih kurangnya pendidikan serta pelatihan yang dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana kepada pegawai. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kapasitas Sumber Daya Aparatur dibidang pariwisata diharapkan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana lebih meningkatkan pendidikan baik formal maupun non formal kepada aparaturnya agar memiliki ketrampilan dalam menjalankan kegiatan kepariwisataan.

- 3) Penyediaan fasilitas sarana dan prasarana serta dana (*Budgeting*) yang terbilang kurang. Sektor pariwisata bukan menjadi sektor yang diunggulkan oleh Pemerintah sektor pariwisata hanya menjadi sektor pendukung di daerah Kabupaten Kaimana dan hal itu dapat mempengaruhi alokasi anggaran dari Pemerintah Daerah. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana membutuhkan dana yang tidak sedikit untuk kebutuhan infrastruktur Pariwisata khususnya dalam pengembangan wisata Teluk Triton, pihak dinas memerlukan dana untuk membangun sarana dan prasarana guna meningkatkan kualitas sumber daya obyek wisata Teluk Triton agar peningkatan kunjungan dari para wisatawan local ataupun asing sehingga dapat memberikan kontribusi besar bagi penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada nantinya. Kurangnya fasilitas sarana dan prasarana sangat mempengaruhi pengembangan obyek wisata Teluk Triton. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata memang harus bekerja sama kepada pihak-pihak yang terkait. Lebih tepatnya Pemerintah Daerah musti lebih mengfokuskan perhatiannya kepada Dinas Pariwisata, guna meningkat Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kaimana nantinya. Penyediaan sarana maupun prasana pendukung kawasan wisata Teluk Triton belum semuanya memadai, sangat diperlukan peran dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata serta Pemerintah Daerah Kabupaten Kaimana untuk membangun sarana pendukung yang tepat di kawasan Teluk Triton seperti: rumah makan/restoran, bar-bar, dan wahana yang sesuai dengan obyek wisata Teluk Triton untuk para wisatawan, serta dapat meningkatkan sarana aksesibilitas melalui transpotasi laut untuk menuju ke wisata Teluk Triton dengan menjamin

keselamatan para wisatawan yang datang atau berkunjung.

- 4) Keadaan geografis dan kondisi alam. Proses pembangunan dan pengembangan suatu obyek wisata pada dasarnya adalah meningkatkan unsur-unsur dari pariwisata tersebut seperti daya tarik, aksesibilitas, infrastuktur, fasilitas pelayanan dan lain sebagainya. Pengembangan kepariwisataan juga tidak lepas dari faktor geografis dalam unsur fisik maupun non fisik (ekonomi, sosial, dan budaya). Dari masing-masing unsur tersebut saling mempengaruhi satu sama lain (hubungan timbal balik) dalam pengembangan suatu obyek wisata. Lokasi wisata Teluk Triton berada 40 km tenggara dari Kabupaten Kaimana, terletak disebelah kampung Lobo salah satu kampung yang berada di daerah Kabupaten Kaimana. Untuk perjalanan menuju ke tempat wisata tersebut hanya bisa melalui akses laut dengan waktu tempuh selama 2-3 jam, namun pada musim hujan disarankan bagi para wisatawan yang ingin mengunjungi wisata Teluk Triton agar tidak berpergian dikarenakan kondisi perairan laut yang berombak dan dapat membahayakan keselamatan bagi para wisatawan yang ingin berwisata ke Teluk Triton di Kabupaten Kaimana. Satu-satunya akses untuk menuju ke Teluk Triton hanya melalui akses transportasi laut, pengunjung tidak dapat menggunakan akses transportasi darat dikarenakan kondisi Kabupaten Kaimana yang berpulau-pulau dan memiliki banyak pegunungan sehingga untuk melalui akses transpotasi darat tidak bisa ditempuh. Dari beberapa faktor penghambat tersebut bagi Dinas Parwisata dalam pengembangan wisata Teluk Triton serta juga kenjungan dari wisatawan.
- 5) Faktor kurangnya kesadaran masyarakat terhadap Pariwisata. Salah satu faktor yang menjadi kendala dalam pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata Teluk Triton adalah masih kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengembangan Pariwisata. Sebab rencana pengembangan terkait kepemilikan tempat obyek wisata oleh Pemerintah Daerah kurang mendapat dukungan dari masyarakat setempat, mereka masih enggan memberikan hak sepenuhnya kepada pihak Pemerintah Daerah untuk dikelola atau dikembangkan. Masyarakat di Daerah Papua khususnya di Kabupaten Kaimana Papua Barat masih sangat menjunjung tinggi hukum adat, dengan hak atas tanah adatnya (hak petuanan/hal ulayat) hal itu yang masih menjadi

persoalan pada masyarakat dengan Pemerintah Daerah khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata tentang tarik menarik soal hak petuanan atau kepemilikan wilayah tanah adat yang sampai saat ini masih belum mendapat titik terang dari persoalan tersebut. Namun secara umum masyarakat di Kabupaten Kaimana sudah dapat menerima kunjungan dari para wisatawan yang ingin berkunjung ke wisata Teluk Triton. Pemerintah Daerah khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana selalu berupayalah dalam tahap penyelesaian soal kepemilikan tanah adat dari masyarakat setempat seperti, melakukan penyuluhan terhadap masyarakat-masyarakat yang ada di Kawasan Strategis Pariwisata wisata Teluk Triton, guna melakukan pembinaan terkait pentingnya pengembangan pariwisata di daerah Kabupaten Kaimana, serta manfaat apa yang akan diterima oleh masyarakat akibat dari berjalannya Pengembangan Pariwisata. Pemerintah Daerah memiliki Peraturan Daerah Kabupaten Kaimana Nomor 18 Tahun 2014 Tentang Induk Pembangunan Pariwisata, yang dimana disitu sudah dibuat aturan terkait dengan pengembangan obyek wisata yang ada di daerah merupakan urusan yang disesuaikan dengan kondisi, keiklasan dan potensi keunggulan potensi yaitu pariwisata. Pembangunan sektor lainnya sehingga dalam pembangunan pariwisata perlu dukungan dari seluruh pihak yang memiliki kepentingan pembangunan daerah selanjutnya. Selain dibutuhkan keseimbangan antara kebutuhan wisatawan dan masyarakat, serta tindakan nyata dari pemerintah daerah khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana dalam mewujudkan obyek wisata yang berkualitas Masyarakat disekitar kawasan wisata berharap adanya dampak baik yang bisa dirasakan dari adanya wisatawan yang bisa dijadikan manfaat oleh masyarakat setempat. Dari faktor-faktor penghambat diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor tersebut yang menjadi penghambat pengembangan pariwisata khususnya pengembangan wisata Teluk Triton, diharapkan Pemerintah Daerah khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana untuk terus berusaha meminimalisir faktor-faktor penghambat dalam pengembangan potensi wisata Teluk Triton. Agar potensi obyek dan daya tarik wisata Teluk Triton dapat dimanfaatkan sebaik-baik, dan yang nantinya dapat mensejahterakan

perekonomian masyarakat di Kabupaten Kaimana nantinya.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana serta observasi langsung dilapangan, terdapat beberapa kesimpulan yang diharapkan oleh peneliti dapat dijadikan catatan penting dalam Pengembangan Potensi Wisata di Teluk Triton Kabupaten Kaimana. Selain itu, peneliti sertakan juga beberapa saran yang bisa dijadikan sebagai pegangan agar Pengembangan Potensi Wisata Teluk Triton di Kabupaten Kaimana lebih berkualitas dari sebelumnya, serta dapat dijadikan perbandingan bagi peneliti lainnya dengan tema atau maksud yang sejenis dimasa mendatang. Berdasarkan penyajian data hasil penelitian terdapat beberapa hal yang penting yang dapat peneliti simpulkan sebagai berikut :

- 1) Kabupaten Kaimana merupakan Kabupaten yang terletak di Kecamatan Kaimana, Provinsi Papua Barat. Secara geografis, Kabupaten Kaimana terletak di bagian selatan wilayah kepala burung dan pesisir selatan Pulau Papua. Kabupaten ini didukung dengan kekayaan potensi wisata alam yang beragam. Kabupaten Kaimana memiliki potensi-potensi alam yang dapat dikembangkan menjadi suatu obyek wisata, salah satunya wisata Teluk Triton yang sangat berpotensi dalam menarik minat wisatawan untuk berkunjung di Kabupaten Kaimana. Wisata Teluk Triton memiliki beberapa potensi obyek dan daya tarik wisata, yang pertama adalah keindahan Pantai Ermun, merupakan salah satu pantai yang menjadi destinasi para wisatawan ketika berkunjung di Teluk Triton, obyek dan daya tarik wisata Teluk Triton yang lain seperti keberadaan Pulau-pulau Karst di beberapa kawasan laut Teluk Triton, pulau karst merupakan ikon yang menjadi daya tarik tersendiri bagi siapa saja yang berkunjung di kawasan wisata Teluk Triton, obyek wisata Teluk Triton mempunyai kekayaan alam bawah lautnya yang biasa disebut sebagai "Taman Laut Teluk Triton", disana terdapat berbagai macam biota laut yang dapat ditemui bahkan terdapat *spesies* ikan yang langka seperti Hiu Paus (*Whale Shark*) dan biota langka lainnya, dan potensi obyek wisata Teluk Triton terakhir yang diperoleh peneliti adalah Lukisan Dinding Batu yang disebut sebagai peninggalan di jaman pra-sejarah yang dimana merupakan warisan budaya, lukisan tersebut bermakna religius sebagai representasi dari nenek moyang atau manusia di jaman pra-sejarah yang pernah hidup di kawasan wisata Teluk Triton. Itulah beberapa obyek dan daya tarik wisata Teluk Triton yang dapat ditemui atau

dinikmati oleh para wisatawan yang ingin berkunjung di Teluk Triton Kabupaten Kaimana. Kemungkinan besar masih ada potensi-potensi obyek wisata lainnya yang di miliki Teluk Triton yang belum diketahui. Semoga kedepannya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana lebih fokus menggali, mengembangkan dan melestarikan potensi obyek wisata yang dimiliki oleh Teluk Triton di Kabupaten Kaimana, agar kekayaan serta keindahan alam yang dimiliki tidak di sia-siakan begitu saja.

- 2) Dengan beragam potensi yang dimiliki oleh wisata Teluk Triton maka peran pemerintah daerah khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana sangat diperlukan terhadap upaya-upaya pengembangannya. Mengingat sebagai teknis di daerah mereka lebih memahami dan mengetahui potensi wisata Teluk Triton yang harus dikembangkan dan dikelola, secara langsung berdampak besar bagi kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Kaimana khususnya.
- 3) Upaya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana dalam pengembangan potensi wisata Teluk Triton meliputi :
 - a. Perencanaan program dan kegiatan dalam Pengembangan Obyek dan Daya Tarik Wisata Teluk Triton oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana. Program dan kegiatan tersebut bertujuan meningkatkan kualitas dan kuantitas daya tarik dan pelayanan di obyek wisata di Kabupaten Kaimana dalam rangka meningkatkan kunjungan wisatawan sehingga dapat memberi dampak positif terhadap peningkatan perekonomian masyarakat. Program dicapai melalui kegiatan-kegiatan prioritas yang sudah direncanakan oleh pihak Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana.
 - b. Penyediaan sarana dan prasarana wisata Teluk Triton. Penataan dan pengembangan sarana dan prasarana obyek wisata Teluk Triton dalam hal ini pihak Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana sudah menyediakan sarana dan prasarana yang ada di wisata Teluk Triton seperti: penyediaan sarana akomodasi, penyediaan alat *snorkeling* dan *diving*, penyediaan *dive resort* serta pembangunan tempat peristirahatan untuk para wisatawan dan pembangunan akses jalan setapak bagi wisatawan yang ingin menikmati pemandangan Teluk Triton dari atas pegunungan. Namun Dinas Kebudayaan dan Pariwisata belum memaksimalkan sarana transportasi untuk akses berkunjung ke wisata Teluk

Triton maupun sarana pendukung lainnya seperti penyediaan rumah makan/restoran, bar-bar, serta wahana bermain yang sesuai dengan wisata Teluk Triton untuk para wisatawan yang berkunjung.

- c. Promosi wisata. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana sampai saat ini sudah melakukan berbagai aktifitas mulai dari : Penjualan Pribadi (*personal selling*), Periklanan, Hubungan Masyarakat (*public relation*), Sistem Marketing (*Direct Marketing*) maupun Media Sosial. Upaya mempromosikan wisata sudah menjadi tanggung jawab bagi semua pihak, baik Pemerintah Daerah, pihak swasta, serta pihak masyarakat, terlebih lagi pihak Pemerintah Daerah khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana yang memiliki kemampuan di bidang Pariwisata.
- 4) Adanya faktor pendukung dan faktor penghambat yang dialami Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam Pengembangan Potensi Wisata Teluk Triton di Kabupaten Kaimana.
 - a. Faktor pendukung yang dialami oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana diantaranya adalah Adanya regulasi tentang pariwisata yaitu Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPDA), Ketersediaan Obyek dan Daya Tarik Wisata Teluk Triton, adanya masyarakat di Kawasan Wisata Teluk Triton sudah tidak asing lagi bersinggungan dengan wisatawan, Strategi promosi pariwisata di Kabupaten Kaimana, aktif dalam melakukan sosialisasi dan pembinaan terhadap masyarakat disekitar kawasan wisata tentang Kepariwisataaan.
 - b. Faktor penghambat yang dialami oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana diantaranya adalah Rencana Pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata Teluk Triton yang belum optimal dan terarah, keterbatasan sumber daya aparatur Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana dalam segi jumlah maupun keahlian, penyediaan fasilitas sarana dan prasarana serta dana (*budgeting*) yang terbilang kurang, keadaan geografis dan kondisi alam, serta kurangnya kesadaran masyarakat terhadap Pariwisata.
 - c. Faktor-faktor didalam pengembangan sektor pariwisata khususnya wisata Teluk Triton harus diperhatikan oleh Pemerintah Daerah khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana. Faktor pendukung harus dikembangkan lagi, dan faktor

penghambat juga harus diminimalis. Sehingga apa yang sudah diupayakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana serta pihak yang lainnya dapat terealisasi secara baik guna meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke wisata Teluk Triton Kabupaten Kaimana.

Saran

Sebagian bagian terakhir dari penulisan skripsi ini dapat disampaikan beberapa hal dari peneliti yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan bagi pihak-pihak yang terkait pengembangan sektor pariwisata khususnya wisata Teluk Triton di Kabupaten Kaimana. Dari penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang diajukan sebagai berikut :

- 1) Diharapkan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana segera membuat perencanaan pengembangan Kawasan Startegis Pariwisata yang ada di Kabupaten Kaimana terlebih khususnya pada Kawasan Strategi Pariwisata Teluk Triton yang mempunyai potensi obyek dan daya tarik wisata, agar pengembangan yang akan dilakukan lebih terarah dan terlaksana sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat nantinya.
- 2) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana lebih meningkatkan atau menggali jauh lebih dalam mengenai potensi wisata alam yang dimiliki Teluk Triton yang bisa dijadikan sebagai Obyek dan Daya Tarik Wisata (ODTW).
- 3) Meningkatkan kinerja Sumber Daya Manusia (SDM) aparatur di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana, agar lebih memahami tugas dan fungsinya sebagai staf sehingga dapat merealisasikan tugas dan fungsi dari masing-masing unsur dan seksi-seksi dalam praktek kerja. Sehingga kendala-kendala dan kekurangan serta permasalahan yang terkait dengan pariwisata khususnya dalam Pengembangan Potensi Wisata Teluk Triton dapat segera di atasi sesuai dengan kebijakan yang ada.
- 4) Dalam pengelolaan suatu obyek wisata khususnya wisata Teluk Triton dengan menyediakan sarana dan prasarana yang menjadi penunjang atau pendukung dalam Pengembangan Potensi Wisata Teluk Triton di Kabupaten Kaimana. Dalam pembangunan sarana dan prasarana pihak Dinas Kebudayaan dan Pariwisata membutuhkan dana yang tidak sedikit, untuk itu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana perlu menjalin kerjasama dengan *stakeholder* yang dapat mendukung perencanaan pengembangan obyek wisata Teluk Triton, ataupun dengan instansi terkait baik itu Pemerintah Daerah, seperti Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Dinas Pendapatan Daerah, maupun dengan pihak swasta dan pihak masyarakat, yang dapat membantu dalam mengembangkan potensi wisata Teluk Triton di Kabupaten Kaimana. Peran masyarakat dalam mengembangkan potensi wisata khususnya wisata Teluk Triton Kabupaten Kaimana. Peran masyarakat dan pihak swasta tidak dapat dipisahkan, keikutsertaannya, bagi pihak masyarakat maupun pihak swasta baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan demikian didalam pengembangan pariwisata, pihak masyarakat maupun swasta sangat memegang peran penting dalam pengembangan sektor wisata tersebut agar industri pariwisata dapat berkembang dengan baik dan sesuai perencanaan, maka pihak swasta maupun pihak masyarakat harus dapat berperan atau terlibat didalamnya.
- 5) Untuk mengantisipasi sikap atau tanggapan masyarakat yang kurang mendukung dalam pengembangan potensi wisata Teluk Triton, sebaiknya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata lebih sering mengadakan penyuluhan-penyuluhan serta pembinaan dalam bidang pariwisata khususnya masyarakat di sekitar kawasan Teluk Triton Kabupaten Kaimana. Hal ini bertujuan agar masyarakat dapat memahami bahwa pentingnya sektor pariwisata bagi peningkatan taraf perekonomian mereka lebih baik bagi kelanjutan pembangunan Daerah Kabupaten Kaimana kedepannya.
- 6) Dalam pengembangan potensi obyek wisata Teluk Triton Pemerintah Daerah khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana dapat meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana. Terutama sarana transportasi yang belum memadai, dan juga sarana penunjang seperti, tempat makan atau restoran, wahana disesuaikan dengan obyek wisata yang ada, serta penyediaan *tour* souvenir di kawasan wisata Teluk Triton, dan sarana pendukung lainnya, guna meningkatkan kualitas obyek wisata dan daya tarik wisata Teluk Triton yang dapat meningkatkan kunjungan wisatawan baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Dengan begitu dapat dilestarikan dan dikelola dengan baik oleh semua pihak yang terkait di Kabupaten Kaimana.
- 7) Dapat meningkatkan kontribusi dari sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Kaimana, dengan begitu sangat perlu dilakukan strategi pengembangan yang lebih baik lagi, seperti halnya dengan jalan intensifikasi. Maksudnya adalah mengoptimalkan terhadap obyek wisata khususnya wisata Teluk Triton dikembangkan dan terbukti maupun tidak langsung terhadap

Pendapatan asli Daerah (PAD). Bukan hanya wisata Teluk Triton kalau pun berdampak terhadap wisata yang lainnya yang berada di Kabupaten Kaimana yang belum dikembangkan secara maksimal, akan tetapi diprioritas memberikan kontribusi yang terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Kaimana.

- 8) Peran Pemerintah Daerah khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana perlu menyimpulkan data yang lebih lengkap dan efektif sebagai arsip daerah, sehingga nantinya akan membantu pihak lain seperti mahasiswa untuk keperluan perkuliahan maupun keperluan lainnya. Diatas adalah saran dari peneliti agar pengembangan potensi yang dimiliki wisata Teluk Triton dapat dimanfaatkan dan dikelola dengan baik sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata serta Pemerintah Daerah Kabupaten Kaimana Provinsi Papua Barat.

Daftar Pustaka

Sumber Buku:

- Aan Komariah dan Djama'an Satory. (2009) *Metode Penelitian*. Bandung, Alfabeta.
- Afifuddin. 2012. *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Bandung, Alfabeta.
- Azwar, Syaifudin. (2013) *Metode Penelitian*. Yogyakarta, Pustaka Belajar.
- Lexy J. Moleong. (2008) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung, PT. Remaja Rosakarya.
- Lofland dan Lofland Dikutip oleh Lexy J. Moleong. (2006) *Metode Kualitatif*. Bandung, PT. Remeja Rosakarya.
- Milles, Matthew B. Hubberman A. (1992) *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta, UI Press.
- Musanef. (1995) *Pariwisata dan Pengembang*. Jakarta. Gunung Agung.
- Moloeng, Lexy. (2007) *Metode Penelitian Kualitatif*. Cetakan ke-24. Jakarta, PT Remaja Rosakarya.
- Nazir, Moh. (2005) *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta, Ghalia Indonesia.
- Poewadarminta, W. J. S. (1995) *Kamus Bahasa Indonesia..* Jakarta, PT. Balai Pustaka.
- Sagojo, Affan. (1990) *Pembangunan Sumber Daya Manusia Pedesaan*. Jakarta, Rahmadhani.
- Siagian P, Sondang. (2000) *Fungsi fungsi Manjerial*. Jakarta, Bumi Aksara.
- Sedamayanti. (2009) *Sumberdaya Manusia dan Produktifitas Kerja*. Bandung, CV Mandar Maju.
- Sugiyono. (2011) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&B*. Bandung, Alfabeta.
- Suwantoro, G. (1997) *Dasar-dasar Pariwisata*. Jakarta, PT. Pradya Paramita.

Yoeti, (2010) *Tours and Travel Manajemen*. Jakarta, Prandya Paramita.

Yoeti, A, O. (1996) *Pengantar dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta, PT. Pradya Paramita.

Sumber Skripsi:

- Gilang Prinadi, Eky. (2017). Upaya Pemerintah dalam Perencanaan Pengembangan Potensi Pariwisata di Kota Malang. Skripsi. Malang. Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Malang.
- Meri. Y. (2013). Studi Tentang Proses Penyusunan Perencanaan Pembangunan Fisik Di Pemerintahan Kecamatan Sangarta Utara. eJournal Administrasi Negara Volume 1. No. 2 Hal. 813.
- Primadany Ryalita, Mardiyono, Riyanto. (2014). Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah Studi Pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk. Universitas Brawijaya Malang.
- Rofiq, Ainur. (2016). Skripsi. Pengembangan Sektor Pariwisata di Bidang Museum dan Budaya Guna Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Malang. Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Malang.
- Sefira Ryalita Primadani. Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata di Daerah. Jurnal Administrasi Publik (JAP). Vol.1 No.4. Hal.137
- Wahyudi, Bambang. (2008). Pengembangan Obyek-Obyek wisata Wilayah Kabupaten Malang. Skripsi. Malang. Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Malang.

Sumber Dokumen:

- Laporan Keterangan Pertanggung Jawaban (LKPJ) Tahun 2017. Pemerintah Kabupaten Kaimana Tahun 2018.
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang *Kepariwisataan*
- Undang-Undang Pasal 24 Nomor 32 Tahun 2014 tentang *Otonomi Daerah*.
- Peraturan Pemerinta Nomor 67 Tahun 1996 tentang *Pengembangan Kepariwisataan*.
- Peraturan Pemerintah Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2007. tentang *Organisasi perangkat Daerah*.
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah pasal 128 ayat 1, Peraturan Nomor 8 tahun 2007 yang didahulu dengan terbitnya Republik Indonesia Peraturan Nomor 38 Tahun 2007.
- Nomor 41 Tahun 2007 pasal 14. *Mengatur penggabungannya dimana disesuaikan dengan perumpunan urusan Pemerintah yang dikelompokan dalam bentuk Dinas dan Lembaga teknis Daerah*.

- Peraturan Daerah Kabupaten Kaimana Nomor 18 Tahun 2014. *Tentang Induk Pembangunan Pariwisata*.
- Peraturan Daerah Kabupaten Kaimana Nomor 21 Tahun 2009. *Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Kaimana 2005-2025*
- Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2016-2021 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana.
- Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPDA) Tahun 2010 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana.

Sumber Internet :

- Ardi Lamadi (2013) Jumlah dan Nama Distrik dan Desa- Kabupaten Kaimana. [Internet], 6 Maret. Diunduh dari: <http://ardi-lamadi.blogspot.com/2013/06/> [Diakses 3 Oktober 2018]
- Astari Deviana (2016) Membangun Kesaadaraan Masyarakat yang Melek Pariwisata. [Internet], 9 November. Diunduh dari: <http://astarideviana.blogspot.com/2016/11/membangun-kesadaran-masyarakat-yang.html> [Diakses 21 Oktober 2018]
- Jenny.K.Matuankotta (2013) Hak Pengelolaan atas Tanah-tanah Adat di Maluku. [Internet], 12 Juli. Diunduh dari: <http://fhukum.unpatti.ac.id/> [Diakses 1 Oktober 2018]
- La Taya (2012) Potensi dan Kendala Pengembangan Pariwisata. [Internet], 27 Juni. Diunduh dari: <http://komunikasi-pembangunan.blogspot.com/2012/06/potensi-dan-kendala-pengembangan.html> [Diakses 10 Oktober 2018]
- Republika (2017) CI Indonesia dan Pemda Pamerkan Potensi Wisata Kaimana. [Internet], 18 September. Diunduh dari <http://m.republika.co.id/amp/owguaj327/> [Diakses 5 Oktober 2018]
- Santoso Joko. (2009). Potensi Pengembangan Obyek Wisata Pantai Klayar di Kabupaten Pacitan. [Internet], Hal 45-58, Diunduh dari <http://core.ac.uk/download/pdf/> [Diakses 1 Oktober 2018]
- Triton Tours and Travel (2016) Inilah 9 Destinasi Wisata yang Terkenal di Kaimana. [Internet] , Diunduh dari: <http://TritonTours.blogspot.com/2016/03/inilah-9-destinasi-wisata-yang-terkenal.html> [Diakses 10 Januari 2018]
- Yopres Rappaport (2015) Peta Teluk Triton. [Internet], 15 Februari. Diunduh dari: <http://kaimanajhoeraprap.blogspot.com/2015/02/> [Diakses 1 Oktober 2018]
- Andi <<http://andi.indonesiawow.com/wisata-teluk-triton-di-kabupaten-kaimana-papua-barat.html>>, [Diakses 13 Januari, 2018]
- Balibacpaker (2012) <<http://balibacpaker.blogspot.co.id/2012/10/teluk-triton-kaimana-surga-bawah-laut.html>>, [Diakses 23 Januari 2018]
- Mahesa(2015)<<http://mahessa83.blogspot.com/2015/03/menikmati-senja-di-teluk-triton-kaimana.html>>, [Diakses 4 Januari 2018]